

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Anak Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari – 16 Maret 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur tepatnya di Ruang Rawat Inap Anak dengan pasien BPJS kelas 3 yaitu salah satu ruangan yang termasuk dalam IRNA IV (Anak). Pelayanan perawatan Ruang Anak terdiri dari ruang perawatan pasien Nefrologi, Nutrisi, Penyakit Metabolik, Hematologi, Talasemia, Respirologi, Gastroenterologi, Infeksi dan Ruang Isolasi. Ruang Tondano memiliki kapasitas 50 tempat tidur dimana masing-masing ruangan memiliki fasilitas 2 kamar mandi, 1 wastafel dan tempat sampah infeksius maupun non infeksius. Terdapat ruangan Nurse Stasion untuk menunjang pelayanan kesehatan bagi pasien, ruangan tindakan untuk memasang maupun melepas infus, monitoring kondisi pasien yang kritis, tempat menempatkan skoret habis pakai perawat dan dokter, ruang dispending obat, dan terdapat troli tindakan.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Ruang Rawat Inap Anak di Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur dan perawat shift pagi yang berada di Ruang rawat inap anak sejumlah 5 orang meliputi 1 kepala ruangan, 2 kepala tim, dan 2 perawat pelaksana, selain itu tim kesehatan lainnya mulai dari dokter penanggung jawab pasien sejumlah 1 orang, ahli gizi sejumlah 1 orang dan farmasi sejumlah 1 orang, serta 5

mahasiswa shift pagi yang terlibat dalam ronde keperawatan. Berdasarkan tingkat ketergantungan pasien selama 3 hari pada hari Senin, 26 Februari 2024 sampai 28 Februari 2024 yaitu dengan tingkat ketergantungan minimal care 27 pasien, partial care 13 pasien dan total care 0 pasien dengan total pasien 40.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab dengan informan, pada laporan ini wawancara dilakukan dengan wawancara tatap muka, tetapi dengan kemajuan teknologi wawancara bisa dilakukan dengan tidak tatap muka atau bertemu langsung melainkan melalui media teknologi (Kurniawan & Agustini, 2021). Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya tanpa panduan tertentu. Wawancara hanya dilakukan dengan percakapan bebas mengenai ronde keperawatan sampai alur pada saat dilakukan ronde keperawatan. Wawancara dilakukan peneliti dengan kepala ruangan dan kepala tim di ruang rawat inap anak.

2. Observasi

Observasi adalah melihat langsung situasi di lapangan dengan menggunakan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, untuk mendapatkan informasi untuk menjawab permasalahan (Anggito & Setiawan, 2018).

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan di ruang rawat inap anak terutama pada kegiatan ronde keperawatan. Serta peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan dan proses yang diamati. Selama peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 26 Februari – 16 Maret 2024, hasil observasi didapatkan bahwa ronde keperawatan dilakukan satu kali pada tanggal 08 Maret 2024 dan mengikuti ketentuan ruangan saat pelaksanaan ronde keperawatan di

bed pasien tidak dilakukan untuk meminimalisir waktu pelaksanaan. Sedangkan PP dan PA tetap mempersiapkan pasien mulai dari pembuatan resume keperawatan yang dibantu oleh mahasiswa ners serta memberikan lembar *informed consent* kepada pasien.

3. Dokumentasi

Pendokumentasian berupa penyusunan laporan resume keperawatan pada pasien yang akan dilakukan ronde keperawatan untuk dokumentasi keperawatan. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan observasi berupa foto setelah melakukan ronde keperawatan.

3.5 Metode Analisa Data

Jenis penelitian yang di gunakan didalam penulisan ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam dari satu ataupun beberapa kasus tertentu. Studi kasus juga dapat digunakan untuk menggali dan memahami berbagai fenomena kehidupan nyata (Anggito & Setiawan, 2018) Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan laporan studi kasus pada manajemen keperawatan, penulis mengikuti metode ilmiah sesuai kaidah proses keperawatan yang meliputi : Pengkajian, Analisa Data, Intervensi Keperawatan, Implementasi, serta Evaluasi. Adapun variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel saja, yaitu “Fakto Penghambat Pelaksanaan Ronde Keperawatan”

3.6 Etika Penelitian

Penerapan prinsip etik penting untuk dilakukan dalam melakukan pelayanan keperawatan, mengingat etik keperawatan tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dapat menimbulkan kerugian bagi para pasien (Putra, et al., 2023). Dalam hal ini perawat juga harus memberikan asuhan keperawatan berpedoman terhadap prinsip etik keperawatan yang meliputi *non-maleficence* (tidak merugikan), *autonomy* (penentuan diri), *veracity* (kejujuran), *justice* (keadilan), *beneficence* (melakukan hal baik), dan

fidelity (menepati janji). Penelitian ini menggunakan etika penelitian menurut (Zailani & Anisah, 2024)

1. *Confideality* (kerahasiaan) informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan identitas responden pada kuesioner dan informasi tersebut akan disimpan dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Informasi yang diperoleh peneliti tidak diungkapkan kepada oranglain dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
2. *Informed concent* (lembar persetujuan) informing merupakan proses transmisi ide dari penelitian kepada responden, sedangkan concent merupakan persetujuan dari responden untuk menjadi bagian dari penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti.
3. *Anonimity* (tanpa nama) memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan ataupun mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data maupun hasil penelitian yang akan disajikan.